

ABSTRAK

Bagi Negara sedang berkembang, investasi merupakan salah satu komponen untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pulp dan kertas merupakan salah satu sub-sektor dalam industri pengolahan yang mampu menyerap penanaman modal tertinggi dibandingkan sektor sekunder lain. Terlebih lagi penanaman modal pada industri pulp dan kertas sangat besar di mana industri ini merupakan industri padat modal dan Indonesia memiliki daya saing tinggi pada industri tersebut di mana pasar industri tersebut berorientasi ekspor (*export oriented*).

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis dampak yang timbul dari penanaman modal dalam negeri berupa investasi langsung pada industri pulp dan kertas terhadap output perekonomian nasional, tingkat kesempatan kerja, keterkaitannya terhadap sektor-sektor lain dalam perekonomian, dan tingkat pendapatan rumah tangga di Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tabel Input – Output (I-O) dan Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE).

Dari hasil analisis, penanaman modal dalam negeri investasi langsung pada industri pulp dan kertas berdampak kecil terhadap peningkatan output sektor perekonomian dan tidak berpengaruh terlalu besar pada penciptaan kesempatan kerja namun berdampak besar dalam mendorong perkembangan pada sektor-sektor yang berkaitan. Selain itu sektor industri kertas kurang berpengaruh besar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga nasional.

Kata kunci : Penanaman Modal Dalam Negeri, Industri Pulp dan Kertas, Input – Output (I-O), Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE), Output, Kesempatan Kerja, Keterkaitan Antar Sektor, Pendapatan Rumah Tangga.